

ABSTRAK

DEDED IBNU SUJA : Optimalisasi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Penerimaan Dan Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat

Zakat yang merupakan simbol dari *fiscal policy* dalam Islam merupakan sarana pertumbuhan ekonomi sekaligus mekanisme yang bersifat *built in* untuk tujuan pemerataan penghasilan dan kekayaan. Di samping ketentuan zakat yang berupa prosentase dari nisab dan bukan jumlah uang tertentu, juga menunjukkan betapa sistem ini tidak terpengaruh oleh laju inflasi karena secara otomatis dapat mengikuti fluktuasi inflasi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan Sumber daya manusia di lingkungan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat. *Kedua*, Untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat dalam mengoptimalkan tingkat penerimaan zakat. *Ketiga* untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat dalam mengoptimalkan sistem distribusi zakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian ini menggunakan dua pendekatan metode pertama adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran yang sistematis, akurat dan aktual mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan mengenai fenomena yang diteliti melalui pendekatan empiris yang menyangkut optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia dalam peningkatan penerimaan dan pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat.

Sumber data pokok dalam penelitian ini terdiri atas pertama sumber data primer data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dan kedua Sumber data sekunder data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan berupa catatan dan laporan perusahaan baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder juga didapat dari hasil literatur yang berkaitan dengan hukum dan manajemen sumber daya manusia.

Adapun hasil dari penelitian ini tentang optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia dalam peningkatan penerimaan dan pendistribusian zakat di badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat dinilai belum optimal, karena implementasi akan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memimpin pelaksanaan kegiatan (*leading/actuating*) dan pengawasan/mengendalikan (*controlling*) dalam pemberdayaan sumber daya manusia belum maksimal. Namun di harapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat kedepannya menjadikan sebuah lembaga penuh dengan Tenaga Amil (sumber daya manusia) yang baik, amanah, dan profesional tanpa mengenyampingkan kaidah-kaidah syari'ah Islam.

ABSTRACT

DEDEN IBNU SUJA : Optimization of Human Resources Empowerment
In Increasing Revenue and Distribution of Zakat
In National Zakat Agency of West Java Province

Zakat is a symbol of fiscal policy in Islam is a means of economic growth as well as a built-in mechanism for the purpose of income and wealth distribution. In addition to the provisions in the form of zakat nisab and not a percentage of a certain amount of money, it also shows how the system is not affected by the rate of inflation because it can automatically follow the fluctuations of inflation. Zakat funds taken from the surplus wealth and be distributed to the needy. Zakat is not intended to impoverish the rich, nor efforts to harass the rich.

In general, this research aims to study aimed to first, to know how to empower human resources within the National Zakat Agency of West Java Province. Second, to find out how business is conducted National Zakat Agency of West Java province in optimizing the level of acceptance of zakat. Third to know how the business conducted National Zakat Agency of West Java province in optimizing the zakat distribution system.

The method used in this study is that this study used two approaches first method is the descriptive method, a method in the study of human group status, an object, a set of conditions, a system of thought or a class of events in the present. The purpose of this descriptive study was to make a picture of systematic, accurate, and actual facts regarding the properties and relationships of the phenomenon under study through empirical approach that involves optimization of the empowerment of human resources in the increasing acceptance and distribution of zakat in the National Provincial Zakat Board West Java.

Main data source in this study consists of the first primary data source data obtained from direct observations of the research object, either through observation, interviews, and documentation. And second secondary data sources of secondary data obtained from company documents such as notes and reports of both companies as well as unpublished dipublikasikan. Secondary data sources are also obtained from the literatur relating to legal and human resource management.

The results of this study on the optimization of the empowerment of human resources in an increase in the acceptance and distribution of zakat Zakat National agency of West Java province considered optimal, because the implementation will be planning, organizing, led the implementation of activities (leading / actuating) and monitoring/control, the empowerment of human resources is not maximized. But expect the National Zakat Agency (BAZNAS) West Java Province to make a future full body Power of Amil (human resources) are good, trustworthy, professional and without prejudice to the Islamic Shari'ah.